

MEMBERSAMAI

OKTOBER - DESEMBER 2025



DIALOG LINTAS IMAN

“Suara Pemuda untuk Kebijakan Pelayanan yang Inklusif”

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Klub Berkawan Kemenpora RI yang menghadirkan ruang diskusi strategis bagi pemuda lintas iman untuk mengkaji inklusivitas kebijakan dan pelayanan pemerintah, dalam memperluas akses serta meningkatkan pelayanan pemuda di Indonesia.



Komunitas Sahabat Beni



Kelas Bela Negara

PEMBUKAAN

Membersamai adalah tentang bergerak bersama, terutama ketika dalam prosesnya ada suatu permasalahan. Sepanjang waktu, kita menyadari bahwa proses tumbuh dan bertahan tidak pernah benar-benar dilakukan sendirian. Ada kehadiran yang menguatkan, ada langkah yang diselaraskan, dan ada komitmen untuk tetap berjalan beriringan. Membersamai bukan sekadar berada di waktu yang sama, melainkan kesediaan untuk saling memahami ritme, berbagi beban, dan menjaga arah tujuan bersama.

Di penghujung tahun 2025, dalam *newsletter* ini kami mengangkat tema Membersamai sebagai refleksi sekaligus pengingat. Bawa dalam setiap program, kolaborasi, dan dinamika yang dijalani, kekuatan utama kita terletak pada keberanian untuk hadir satu sama lain. Tahun ini ada tantangan, perubahan, dan proses belajar yang tidak mudah. Tapi justru di sanalah nilai membersamai menemukan maknanya. Ketika kita tetap memilih untuk berjalan bersama, saling menopang, dan memastikan tidak ada yang tertinggal dalam prosesnya.

Melalui *newsletter* edisi Oktober-Desember 2025 ini, kami mengajak Ibu, Bapak, dan Kakak-Kakak untuk menengok kembali perjalanan yang telah dilalui bersama Beneran Indonesia sepanjang tahun ini. Semoga setiap cerita, kegiatan, dan capaian yang kami hadirkan dapat menjadi penanda bahwa apa pun yang berhasil kita capai hari ini, adalah hasil dari proses panjang yang dijalani bersama. Menutup tahun dengan kebersamaan, dan menyiapkan langkah ke tahun berikutnya dengan kesadaran bahwa membersamai adalah fondasi dari keberlanjutan.



DIALOG LINTAS IMAN

“Suara Pemuda untuk Kebijakan Pelayanan yang Inklusif”

Diselenggarakan Oleh Beneran Indonesia Dan Berkolaborasi Dengan IPNU Dan Buddha NSI. Serta Didukung Oleh Kementerian Pemuda Dan Olahraga RI Dan Binus International University.



Kegiatan Dialog Lintas Iman: Suara Pemuda untuk Kebijakan Pelayanan yang Inklusif diselenggarakan oleh Beneran Indonesia dengan berkolaborasi bersama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Buddha NSI. Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia serta Binus International University.

Forum ini merupakan bagian dari program Klub Berkawan yang diinisiasi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI sebagai ruang dialog, pembelajaran, dan perumusan rekomendasi kebijakan berbasis partisipasi pemuda.

Dilaksanakan pada Kamis, 23 Oktober 2025. Sejak pagi hingga sore hari, mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB, bertempat di Binus International University, FX Sudirman Campus.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji kondisi sosial, kebijakan, serta pelayanan pemerintah terhadap pemuda lintas iman, apakah telah berjalan inklusif atau masih menyisakan praktik diskriminatif. Melalui dialog strategis dan diskusi kelompok terarah, forum ini diharapkan menghasilkan wawasan serta rekomendasi konstruktif yang dapat mendukung upaya Kemenpora dalam memperluas akses dan meningkatkan kualitas pelayanan kepemudaan yang inklusif di seluruh Indonesia.



Kegiatan ini diresmikan dengan kehadiran perwakilan Kemenpora RI. Dalam sambutannya, Riswan, SE, MM, Analis Kebijakan Ahli Muda pada Asisten Deputi Transformasi Kepramukaan, Organisasi dan Komunitas Pemuda Kemenpora RI, menyampaikan pentingnya perlibatan pemuda lintas iman dalam proses perumusan kebijakan. Ia menekankan bahwa suara dan pengalaman pemuda merupakan sumber data sosial yang krusial untuk membangun kebijakan yang adil, setara, dan responsif terhadap keberagaman.

Kehadiran perwakilan Kemenpora menegaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memiliki relevansi langsung terhadap proses perumusan kebijakan publik.



Sesi dialog strategis menjadi ruang utama untuk mendiskusikan dinamika sosial dan kebijakan pelayanan kepemudaan lintas iman. Diskusi dipandu oleh **Riana Linda** (Executive Director, LAB Foundation) selaku moderator.



Sesi dialog strategis menghadirkan sejumlah narasumber dengan latar belakang dan perspektif yang beragam. **Dr. Avia Destimianti, M.Ed.**, Co-Founder dan Director Yayasan Bela Negara Nasional Indonesia, memaparkan pandangan mengenai pentingnya nilai kebangsaan dan karakter dalam pelayanan kepemudaan. Perspektif pemuda lintas iman disampaikan oleh **Samanta Surya, M.Sc.**, Youth Leader Parisadha Buddha Dharma Niciren Syosyu Indonesia, yang menyoroti pengalaman serta tantangan pemuda Buddha dalam mengakses ruang-ruang partisipasi.

Dari kalangan organisasi kepemudaan Islam, **H. Sulkifli Azis, S.Pd.**, Vice President Nahdlatul Ulama Student Association, menguraikan peran strategis organisasi pelajar dalam membangun praktik toleransi dan keadilan sosial. Sementara itu, **Js. Kristan**, Dosen Character Building dan Pancasila di Binus International University sekaligus Dewan Pakar Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia serta International Fellow King Abdullah bin Abdul Aziz Interreligious and Intercultural Dialogue, memberikan perspektif akademik dan lintas budaya mengenai pentingnya dialog antariman sebagai fondasi kebijakan publik yang inklusif.

Setelah dialog strategis, kegiatan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan merumuskan rekomendasi kebijakan secara lebih mendalam dan aplikatif.

Sesi FGD dipandu oleh para mentor yang merupakan dosen dari **Character Building Development Center (CBDC)** Binus University. **Dr. Madya Andreas Agus Wurjanto, S.Th., M.Th.** berperan dalam memperkuat kerangka reflektif dan etis peserta dalam membaca isu lintas iman dan kebijakan publik. **Yunita Kartika Sari, M.M.** memberikan perspektif pengembangan karakter dan pengelolaan gagasan agar diskusi tetap terarah dan kontekstual dengan kebutuhan pemuda.



Pendalaman analisis sosial dan nilai-nilai keberagaman difasilitasi oleh **Petrus Lakonawa, S.S., M.Th., Ph.D.**, sementara **Benny S.Kom., S.Dt.B., M.Pd.** membantu menjaga dinamika diskusi agar berjalan kolaboratif dan produktif. Selain itu, **Dr. Daulat Marulitua Tambunan, M.Th, M.Pd.** memberikan penguatan konseptual terkait pendidikan karakter, keberagaman, serta relevansinya dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam FGD, peserta dibagi ke dalam kelompok untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan pemuda dari berbagai latar belakang agama.



Hasil diskusi kemudian dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok memaparkan rekomendasi yang dihasilkan sebagai tawaran solusi kebijakan. Proses presentasi ini disimak oleh para key listener, yaitu **Dr. Avia Destimianti, M.Ed.** dan **Adsina Fibra, S.Sos., M.Ed.**, yang memberikan catatan strategis terhadap substansi rekomendasi.



Rekomendasi yang dirumuskan dalam kegiatan ini tidak berhenti pada forum diskusi. Beneran Indonesia berkomitmen untuk mendorong hasil kajian dan rekomendasi tersebut kepada para pemangku kebijakan, khususnya Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pelayanan kepemudaan yang lebih inklusif. Kegiatan ini menegaskan bahwa dialog lintas iman bukan hanya ruang perjumpaan gagasan, tetapi juga instrumen strategis untuk memastikan kebijakan publik benar-benar berpihak pada kebutuhan dan realitas generasi muda Indonesia.

KOMUNITAS SAHABAT BENI

GOES TO SCHOOL & VOLUNTEER NOW



Komunitas Sahabat Beni adalah jaringan relawan di bawah naungan Yayasan Beneran Indonesia yang mewadahi anak muda dari berbagai latar belakang untuk berkontribusi dalam pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Melalui kegiatan sosial dan kampanye publik, Komunitas Sahabat Beni menghidupkan nilai kolaborasi, inklusivitas, dan kepedulian sosial, sekaligus mendorong keterlibatan aktif generasi muda dalam gerakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Pada kuartal keempat tahun ini, Komunitas Sabi berhasil melaksanakan dua kegiatan. Yaitu Sabi Goes To School dan Volunteer Now.

Program SABI Goes to School (SGTS) lahir dari kepedulian terhadap tantangan kompleks yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pelajar dihadapkan pada arus informasi yang cepat, tekanan sosial yang tinggi, serta tuntutan akademik yang semakin besar.

Kondisi ini berdampak pada aspek karakter dan sosial-emosional, seperti kecenderungan berpikir reaktif, rendahnya kemampuan verifikasi informasi, kesulitan mengambil keputusan rasional (*reasonable*), serta minimnya daya lenting (*resilience*) dalam menghadapi tekanan mental.



Di sisi lain, persoalan tanggung jawab personal dan sosial (*responsible*) serta sikap saling menghargai (*respectful*) juga menjadi tantangan di lingkungan sekolah.

Menjawab kondisi tersebut, Komunitas Sahabat Beni melalui SGTS menghadirkan ruang pembelajaran karakter yang partisipatif, relevan, dan menyenangkan. Program ini menggunakan pendekatan nilai inti 4R1O Beneran Indonesia untuk mendorong pelajar tumbuh menjadi pribadi yang peka, kolaboratif, mandiri, dan berorientasi pada dampak positif.



SGTS dilaksanakan di SMK Pelita IV, Jakarta, pada 27 Oktober 2025, dengan melibatkan 58 siswa/i kelas X (sepuluh) dalam berbagai aktivitas reflektif dan interaktif yang dirancang untuk memperkuat karakter kewarganegaraan mereka.

Volunteer Now! merupakan program untuk mengajak anak muda berkontribusi aktif melalui aksi nyata di bidang sosial dan kepemudaan.

Program ini mendorong generasi muda memanfaatkan waktunya secara kontributif dan bermakna, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter positif dalam kerangka 4R1O: Respectful, Responsible, Resilient, Reasonable, dan Other-Oriented.



Pada 8 Desember 2025, kegiatan Volunteer Now! dilaksanakan di Panti Asuhan Pondok Kasih Agape. Kegiatan utama dirancang dalam bentuk rally games bertema Pancasila Explorer, yang menggabungkan unsur permainan, kerja sama tim, dan pembelajaran karakter.



Setelah seluruh rangkaian permainan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi refleksi bersama. Dalam sesi ini, anak-anak dan relawan berbagi pengalaman, kesan, serta pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Rangkaian acara ditutup dengan sesi awarding sebagai bentuk apresiasi kepada tim dan individu yang menunjukkan partisipasi paling aktif dan positif. Melalui Volunteer Now!, relawan tidak hanya berkontribusi secara sosial, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan soft skills, karakter, dan nilai kebangsaan secara langsung melalui pengalaman lapangan.

KELAS BELA NEGARA

“Young Citizen in Action Workshop”

Stella Maris International School Gading Serpong

Kesadaran akan pentingnya berdemokrasi hanya dapat hidup dalam masyarakat yang secara sadar merawatnya melalui partisipasi aktif, terutama dari generasi muda yang berperan sebagai aktor keberlanjutan. Hal inilah yang menjadi landasan pelaksanaan Kelas Bela Negara (KBN). Sebuah program yang mengajak anak muda untuk memahami Indonesia secara lebih dekat, peduli terhadap kondisi di sekitarnya, serta memiliki keberanian untuk mengambil peran bagi masa depan bangsa.



Pada kuartal keempat 2025, Beneran Indonesia kembali bekerja sama dengan Stella Maris International School Gading Serpong dalam penyelenggaraan KBN yang dilaksanakan pada 9-10 Desember 2025. Kolaborasi ini menandai kurang lebih empat tahun kemitraan berkelanjutan dalam penguatan edukasi wawasan kebangsaan bagi pelajar tingkat SMP dan SMA Stella Maris. Mengusung tema “Young Citizen in Action Workshop”, kegiatan ini melibatkan sekitar 200 siswa dengan materi yang disesuaikan berdasarkan jenjang pendidikan.

Siswa tingkat SMP diajak untuk memahami dan merangkul keberagaman melalui penguatan nilai respectful, khususnya dalam konteks toleransi dan hidup berdampingan di tengah perbedaan. Sementara itu, siswa tingkat SMA didorong untuk melihat peran kewarganegaraan secara lebih aktif dan reflektif, dengan menautkan nilai demokrasi, tanggung jawab sosial, serta kontribusi nyata dalam skala lokal maupun nasional.



Sepanjang kegiatan, para peserta menunjukkan antusiasme dan optimisme terhadap masa depan Indonesia. Mereka memandang tantangan yang ada bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai ruang kontribusi yang menuntut keterlibatan generasi muda yang kritis, peduli, dan berkomitmen. Melalui Kelas Bela Negara ini, Beneran Indonesia berharap tumbuh generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme yang matang. Bukan sekadar bangga, tetapi juga bersedia kembali, berkontribusi, dan mewujudkan mimpi mereka untuk Indonesia.



BENERAN BERSINAR

BERMAIN, BERKOLABORASI, DAN BELAJAR

Untuk Ibu, Bapak, Kakak-Kakak yang belum mengenal program Beneran Bersinar (Bermain, Berkolaborasi, dan Belajar), merupakan program dengan rangkaian kegiatan pembelajaran karakter dan kewarganegaraan melalui kelas interaktif. Sasaran pesertanya adalah pemuda rentan dengan tujuan setelah mengikuti program ini mereka dapat berpartisipasi dalam kehidupan kewarganegaraan dan berkontribusi secara positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami bekerja sama dengan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta dan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 1. Pada kuartal ini, kami melaksanakan dua kelas di LPKA Kelas II Jakarta dan dua kelas di PSBR Taruna Jaya 1.

LPKA Kelas II Jakarta



Pertemuan 17 Oktober 2025, tema “Berpikir Kritis: Kunci Agar Tidak Asal Ikut Arus” dan pertemuan 27 November 2025, membawa tema “Berpikir Jernih: Kendalikan Emosi, Pilih Tindakan yang Tepat”.

PSBR Taruna Jaya 1

Pertemuan 31 Oktober 2025, tema “Membedakan Fakta, Opini dan Hoaks” dan pertemuan 28 November 2025, membawa tema “Merancang Solusi Kreatif Untuk Mengatasi Masalah”.



MAGANG

Seperti Bapak, Ibu dan Kakak-Kakak tahu, bahwa Beneran Indonesia selalu membuka program magang setiap periodenya. Pada kuartal ini kami melepas purna tugas teman-teman magang dari SMKS Mutiara Bangsa 3 dan SMK Barunawati pada 28 November 2025, yang selama kurang lebih 3 bulan bersamai Beneran Indonesia.



Selain itu, pada tanggal 1 Desember 2025, kami kedatangan teman magang baru sejumlah 3 siswi dari SMKN 13 Jakarta, jurusan akuntansi. Mereka akan bersama kami kurang lebih selama 3 bulan kedepan.



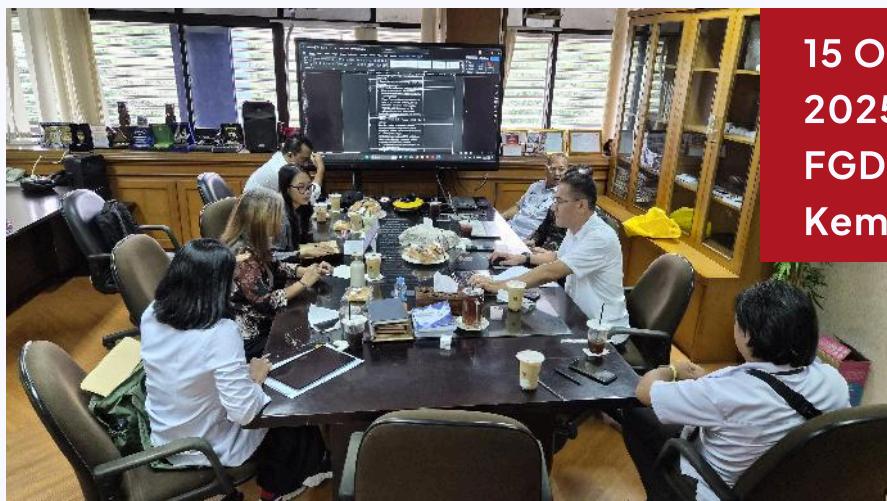
Tidak kami pungkiri bahwa kehadiran teman-teman magang sangat membantu meringankan pekerjaan kami. Tapi lebih dari itu, kehadiran mereka selalu menghangatkan suasana dan memberi warna baru pada setiap hal yang kami kerjakan.

11 Oktober 2025, Undangan dari Semua Guru Semua Murid



Beneran Indonesia menghadiri undangan dari Semua Guru Semua Murid (SMSG) untuk menjadi salah satu juri dalam Lomba Debat Murid dalam kegiatan Temu Pendidik Nusantara XII di Sekolah Cikal, Lebak Bulus, Jakarta.

15 Oktober dan 25 November 2025, Menghadiri Rapat dan FGD bersama Ditjen Polpum Kemendagri



Tanggal 15 Oktober dan 25 November 2025, kami menghadiri rapat dan FGD bersama BPSDM dan Ditjen Polpum Kementerian Dalam Negeri. Hal ini dilakukan untuk menindaklanjuti penyusunan Modul Bela Negara untuk ASN.

25 Oktober 2025, Undangan dari Semua Guru Semua Murid

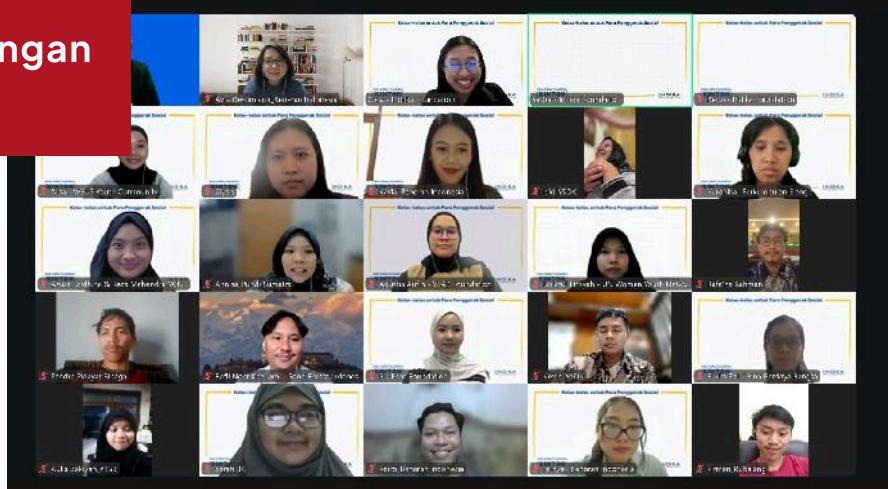
Pada tanggal 25 Oktober 2025, Beneran Indonesia menjadi salah satu pembicara dalam kegiatan SMSG Belajar Raya Bandung. Sehingga berkesempatan berbagi cerita dan pengalaman tentang bagaimana kita bisa membentuk generasi penerus yang kuat dan penuh nilai.

28 Oktober 2025, Partisipasi acara United Nation Indonesia

Kami terpilih sebagai satu dari 20 komunitas yang dapat berpartisipasi di kegiatan Parkir Komunitas pada 28 Oktober 2025. Acara ini diselenggarakan oleh United Nation Information Center Indonesia, dalam rangka penutupan kegiatan *People and The City* di 7 kota di Indonesia.



24 Oktober 2025, Undangan dari Indika Foundation

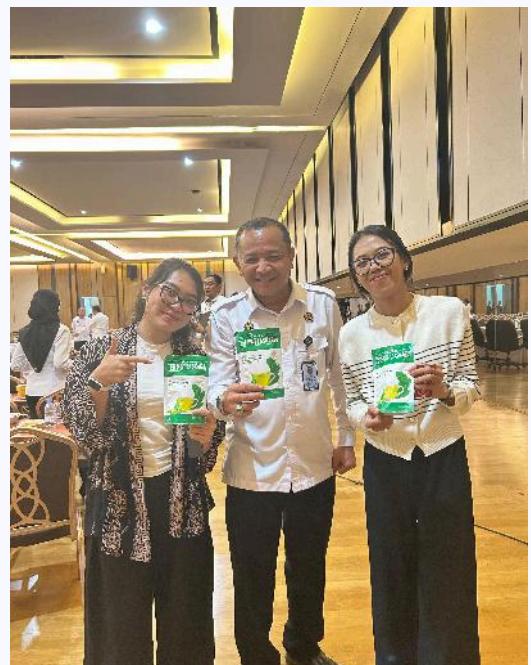


Pada tanggal 24 Oktober 2025, Beneran Indonesia berkesempatan berbagi pengalaman mengenai penulisan *policy brief* di Kelas KINTON Vol. 3: *Policy Brief 101: CSO Menulis Perubahan*, Indika Foundation.

12 November 2025, Undangan dari Ditjen Pemasyarakatan



Di tanggal 12 November 2025, kami menghadiri FGD yang diadakan oleh Ditjen Pemasyarakatan RI, yang membahas mengenai Pedoman Strategi Branding Pemasyarakatan. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi fondasi bagi pelaksanaan kebijakan Pemasyarakatan.



PENUTUP

Di titik awal tahun 2026 ini, Beneran Indonesia menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh donatur dan Sahabat Beni yang telah bersedia “Membersamai” perjalanan Beneran Indonesia hingga saat ini. Bukan hanya saat hasil terlihat, tetapi juga saat proses menuntut kesabaran, konsistensi, dan kepercayaan. Dukungan yang diberikan bukan sekadar menopang keberlangsungan program, melainkan menjadi penanda bahwa kerja-kerja pendidikan karakter, kebangsaan, dan kedulian sosial ini memang layak untuk terus diupayakan bersama.

Memasuki tahun 2026, kami tidak hanya membawa harapan baru, tetapi juga kesadaran bahwa perjalanan ke depan akan tetap membutuhkan kebersamaan. Semoga langkah-langkah kecil yang kita tempuh sepanjang tahun ini menjadi fondasi yang kokoh untuk melangkah lebih jauh, lebih jujur, dan lebih berdampak.

Terima kasih telah memilih untuk membersamai. Selamat tahun baru dan mencapai impian-impian yang baru.

Rekening Beneran Indonesia

0751 588 444

BCA KCP Sabang

A.N. Yayasan Bela Negara

Nasional Indonesia

